

## PENGARUH *E-COMMERCE* DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI DESA SIDOKEPUNG

**Rena Andriani<sup>1</sup>; Kafidin Muzakki<sup>2</sup>; Achmad Wicaksono<sup>3</sup>; Chairil Anwar<sup>4</sup>**  
Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo<sup>1,2,3,4</sup>  
Email : 32421019.student@unusida.ac.id<sup>1</sup>; kafidinmuzakki.akn@unusida.ac.id<sup>2</sup>;  
wicaksono405.akn@unusida.ac.id<sup>3</sup>; chairilanwar.akn@unusida.ac.id<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Dampak sistem informasi akuntansi dan *E-Commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM pada Desa Sidokepong diteliti pada studi ini. Dengan jumlah sampel 54, populasi studi ini terdiri dari 105 pelaku UMKM. Memahami bagaimana kedua teknologi ini bisa membantu UMKM memberi peningkatan kinerja bisnis mereka adalah tujuan utama studi ini. Angket yang diberikan langsung kepada pelaku UMKM di masyarakat dipergunakan sebagai bagian dari teknik survei. Metode penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, melalui pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis data yang berisi uji validitas, uji reliabilitas, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh kedua variabel terhadap kinerja keuangan. Temuan studi memperlihatkan jika meskipun sistem informasi akuntansi memungkinkan manajemen keuangan yang lebih efektif, adopsi *E-Commerce* bisa memberi peningkatan volume penjualan serta membuka pasar baru. Menurut hasil ini, Kinerja Keuangan UMKM ditingkatkan secara signifikan oleh kedua teknologi tersebut. Diharapkan studi ini akan memberikan panduan kepada UMKM pedesaan tentang cara menerapkan teknologi digital untuk memberi peningkatan daya saing dan produksi mereka.

Kata Kunci : *E-Commerce*; Sistem Informasi Akuntansi; Kinerja Keuangan; UMKM; Desa Sidokepong

### ABSTRACT

*Using a quantitative approach, this study gathers data through surveys and analyses it using multiple linear regression analysis, reliability testing, and validity testing to determine how both variables affect financial success, with a sample size of 54. Understanding how these two technologies can help MSMEs enhance their business performance is the primary objective of this research. A questionnaire administered directly to MSMEs actors in the community is used as part of the survey technique. This study employs a quantitative methodology, gathering data through questionnaires and assessing it using validity, reliability, and multiple linear regression analysis to determine how both variables affect financial success. The findings indicate that while accounting information systems facilitate more effective financial management, the adoption of E-Commerce can increase sales volume and open up new markets. According to these results, the financial performance of MSMEs is significantly improved by both technologies. This study is expected to offer recommendations to rural MSMEs on how to implement digital technology to enhance their competitiveness and productivity.*

*Keywords : E-Commerce; Accounting Information System; Financial Performance; MSMEs; Sidokepong Village*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi peran strategis agar memicu kenaikan ekonomi di Indonesia. Kontribusinya bukan sekedar terbatas untuk peningkatan aktivitas ekonomi, namun pula bertanggungjawab saat penciptaan lapangan kerja yang signifikan. Dengan meningkatnya kesempatan kerja, sektor ini turut berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran, sehingga memperkuat stabilitas ekonomi nasional, semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah UMKM (Nadia & Anwar, 2024). Mengatasi masalah pengangguran bukan hal yang mudah, mengingat pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi di Indonesia sering kali tidak sejalan dengan penambahan lapangan kerja yang tersedia. Akan tetapi, UMKM dalam skala besar memiliki potensi menciptakan lapangan kerja dalam jumlah signifikan. Sesuai dengan data Kementerian Koperasi dan Pada tahun 2022, ada 64,2 juta UKM yang menyumbang 61,07 triliun rupiah maupun 8.573,89 triliun rupiah terhadap PDB. Sekitar 117 juta pekerja atau lebih dari 97 persen dari angkatan kerja saat ini bekerja di UKM, yang juga menghasilkan 60,4% dari seluruh investasi (Kementerian keuangan, 2023). Selain itu, hampir 97% tenaga kerja Indonesia bekerja di UKM, yang menyumbang 60% dari PDB negara ini. (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian & Republik Indonesia, 2021).

Seiring dengan perkembangan UMKM yang semakin pesat, manajemen keuangan yang efektif memainkan peran krusial dalam menentukan *stabilitas* dan *profitabilitas* usaha. Laporan keuangan perusahaan bisa dipergunakan untuk melihat kinerja keuangannya. Laba, jumlah klien, penjualan, dan aset yang terus bertambah setiap tahunnya termasuk indikator peningkatan profitabilitas UMKM.

Sistem informasi akuntansi dan *E-Commerce* hanyalah dua dari sekian banyak elemen yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM. UMKM bisa mengembangkan pasarnya melalui *E-Commerce* tanpa dibatasi oleh batasan geografis, sementara sistem informasi akuntansi memudahkan pengelolaan serta pelaporan keuangan yang akurat. Kedua teknologi ini diharapkan bisa mendorong UMKM di Desa Sidokepong untuk memperbaiki kinerja bisnis mereka dengan memaksimalkan penjualan, efisiensi operasional, serta pengambilan keputusan berbasis data.

Digitalisasi dalam dunia bisnis terus berkembang pesat. Sesuai dengan data dari Asosiasi *E-Commerce* Indonesia (iDEA, 2022), penggunaan *E-Commerce* di Indonesia

meningkat sekitar 20% setiap tahun sejak 2020, terutama didorong oleh peningkatan akses internet dan penggunaan *smartphone*. *E-Commerce* menawarkan UMKM peluang yang signifikan untuk memperluas pangsa pasar mereka dengan biaya rendah. Namun, di Desa Sidokepong, penggunaan *E-Commerce* masih terbatas karena banyak UMKM yang menghadapi kendala seperti kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan *platform online* dan keterbatasan infrastruktur digital.

Selain itu, Bank Indonesia (2021) melaporkan jika sekitar 60% UMKM di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, belum menggunakan sistem informasi akuntansi secara efektif, sehingga pencatatan keuangan sering kali dijalankan secara manual atau tidak terstruktur. Kondisi ini mengakibatkan lemahnya pemantauan kinerja keuangan, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan bisnis dan kinerja usaha. Akibatnya, UMKM di Desa Sidokepong harus segera memanfaatkan sistem informasi akuntansi dan teknologi *E-Commerce* untuk mengoperasikan perusahaannya.

Wulandari & Paramita (2023) menemukan bahwa UMKM di wilayah perkotaan yang menerapkan kedua sistem ini secara bersamaan mengalami pertumbuhan yang lebih signifikan dibandingkan dengan yang hanya mengandalkan satu dari dua sistem tersebut. Mereka juga menemukan jika studi sebelumnya telah memperlihatkan bahwa adopsi *E-Commerce* dapat menaikkan efisiensi operasional serta memperluas jangkauan pasar untuk pelaku UMKM, menurut Permatasari & Budiraharjo (2025). Menurut Putra (2022), efisiensi dan profitabilitas UMKM berkorelasi positif dengan kombinasi teknologi informasi, seperti sistem informasi akuntansi dan *E-Commerce*.

Namun, kebanyakan studi tersebut dijalankan di daerah perkotaan atau semi-perkotaan yang memiliki infrastruktur lebih baik dan tingkat literasi teknologi yang lebih tinggi. Studi mengenai penerapan kedua teknologi ini di wilayah pedesaan seperti Desa Sidokepong, yang memiliki keterbatasan infrastruktur dan literasi digital, masih sangat terbatas. GAP ini menjadi penting untuk dikaji, mengingat tantangan yang dihadapi UMKM di pedesaan mungkin memerlukan pendekatan berbeda dalam penggunaan teknologi agar bisa mendukung peningkatan kinerja usaha secara efektif.

Untuk menguji dampak SIA serta *E-Commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM secara bersamaan, khususnya pada Desa Sidokepong, bertujuan studi ini, mempertimbangkan signifikansi sistem tersebut dalam peningkatan daya saing dan optimalisasi kinerja finansial sektor UMKM. Dipilih Dusun ini sebagai lokasi studi

karena, meskipun memiliki potensi pengembangan yang substansial, masih dihadapi sejumlah kendala operasional oleh UMKM di wilayah tersebut dalam pelaksanaan aktivitas usahanya. Menurut hal tersebut, penulis terinspirasi agar memilih judul “Pengaruh *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM (*Studi di Desa Sidokepung*)”. Judul ini dipilih karena adanya kebutuhan yang signifikan untuk memahami peran teknologi digital, terutama *E-Commerce* serta sistem informasi akuntansi, saat menaikkan daya saing dan kinerja UMKM di wilayah pedesaan.

### TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### *E-Commerce*

Istilah "*Electronic*" dan "*Commerce*," yang merujuk pada praktik perdagangan melalui teknologi elektronik termasuk akar dari istilah "*E-Commerce*" atau perdagangan elektronik (Azhari et al., 2022) . Secara lebih spesifik, perdagangan elektronik mencakup berbagai operasi komersial yang dijalankan melalui jaringan komputer, khususnya internet, termasuk distribusi, pembelian, penjualan, dan layanan (Wulandari & Paramita, 2023) . Menurut Muzakki & Fahriani (2022) sebagian besar bisnis bisa menggunakan perdagangan elektronik untuk memperkenalkan diri ke pasar dengan membeli dan menjual barang secara daring. Indikator perdagangan elektronik yang dianggap berdampak pada pengembangan bisnis meliputi berikut ini (Moghaddasi et al., 2022) : Ketersediaan internet, Aksesibilitas informasi, Kecakapan karyawan, dan Akuntabilitas manajerial.

Jumlah informasi yang tersedia semakin bertambah seiring dengan kemajuan teknologi, memungkinkan sumber daya manusia untuk menggunakan pengetahuan ini untuk memahami perdagangan elektronik dan menghasilkan ide-ide yang lebih menarik. Perdagangan elektronik diukur sesuai dengan sejumlah faktor, Sopanah,dkk (2020:301) memaparkan jika *E-Commerce* terdiri: Kualitas informasi, mutu system, mutu atau tingkat layanan, Penggunaan, Kepuasan pengguna, serta Manfaat. Sedangkan menurut Kenneth (2020:90) indikator *E-Commerce* dibedakan menjadi 2 dimensi yaitu: Kemudahan penggunaan E-Commerce dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu: Kemudahan dalam mencari informasi, Mempermudah proses pemesanan bagi pelanggan, Mempermudah dalam menerima pembayaran dari pelanggan, Mempermudah interaksi antara pelanggan, Mempermudah proses pembayaran kepada penjual, Mempermudah pelanggan dalam mengajukan permintaan layanan pelanggan.

Kompleksitas transaksi melalui indikatornya, seperti: ramainya situs yang didatangi, Lama memakai media, total pembelian yang disiapkan.

### **Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Sistem Informasi Akuntansi termasuk kumpulan prosedur formal yang dimaksudkan untuk mengumpulkan, memproses, serta mendistribusikan data dengan cara yang memungkinkan pengguna untuk menggunakannya disebut sistem informasi (Terisiana et al., 2023). Salah satu jenisnya adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang secara khusus mendukung aktivitas akuntansi. Namun menurut Sumarwanti & Wicaksono (2024) Disebut sistem informasi akuntansi adalah kumpulan proses yang berfungsi dalam pengumpulan, transformasi, penyimpanan, dan penyajian data finansial untuk menunjang proses pengambilan keputusan.

Indikator sistem informasi akuntansi menurut (Silvia et al., 2022) yaitu: Mengumpulkan Data, Pencatatan, Menyimpan Data, Mengolah Data, dan Orang Sumber Daya Manusia (SDM).

### **Kinerja Keuangan**

Mungkin ada banyak cara untuk melihat kinerja perusahaan dari berbagai sudut pandang, tetapi yang paling penting adalah yang keuangan serta non-keuangan. Laporan keuangan adalah aspek keuangan, sementara kepuasan karyawan, kinerja kerja, dan Upaya pengembangan bisnis adalah aspek non-keuangan (Mulyanti & Nurhayati, 2022). Menurut Ayem & Wahidah (2021) manfaat yang diterima perusahaan dari waktu ke waktu yang mengurangi tingkat kesehatannya disebut sebagai kinerja keuangan perusahaan. Melibatkan penanganan uang dan penentuan nilainya adalah kinerja keuangan perusahaan, yang termasuk salah satu jenis aktivitas manajemen. Sementara oleh Muzakki (2020) gambaran kondisi kesehatan secara menyeluruh dari sebuah perusahaan dalam periode waktu tertentu didefinisikan sebagai kinerja keuangan. Kinerja akan diukur pada *indicator* dibawah ini: Pertumbuhan modal, Pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan pasar dan pemasaran, serta Penambahan tenaga kerja setiap tahun.

Berdasarkan kajian pustaka yang ada, peneliti ini mengembangkan beberapa hipotesis seperti :

H1: ada dampak penerapan *E-Commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM di Desa Sidokepung.

H2: Terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM pada Desa Sidokepong.

H3: Terdapat pengaruh penerapan *E-Commerce* dan sistem informasi akuntansi dengan simultan terhadap kinerja keuangan UMKM pada Desa Sidokepong.

### METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Metode penelitian yang diberlakukan pada studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui desain survei yang dirancang untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak oleh sistem informasi akuntansi serta *E-Commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM pada Desa Sidokepong.

Dalam menentukan populasi penelitian, peneliti mencatat bahwa terdapat 105 pelaku UMKM yang beroperasi di desa tersebut. Dari jumlah tersebut, sebanyak 54 pelaku UMKM dipilih sebagai sampel penelitian melalui teknik *Solvin*. Dengan menggunakan rumus *Solvin* berikut ditentukan sampel pada studi ini Sugiyono (2017) :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Teknik ini dipilih dengan mempertimbangkan bahwa responden yang terlibat harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan variabel yang diteliti, sehingga diharapkan data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi yang lebih akurat.

Pengumpulan data primer diselenggarakan dari pendistribusian kuesioner yang dirancang khusus untuk penelitian ini. Kuesioner tersebut berisi serangkaian pertanyaan yang mengeksplorasi penggunaan sistem informasi akuntansi serta *E-Commerce* oleh UMKM, serta dampaknya terhadap kinerja keuangan mereka. Kuesioner ini diberikan secara langsung kepada responden untuk memastikan tingkat pemahaman yang memadai dan mendapatkan data yang lebih valid. Selain itu, penelitian ini juga mengandalkan data sekunder yang mencakup laporan keuangan oleh para pelaku UMKM, serta referensi melalui buku, artikel jurnal, serta studi-studi sebelumnya yang sesuai pada topik penelitian. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memperkaya analisis dan memberikan konteks lebih luas terhadap hasil yang diperoleh.

Dalam tahap analisis data, peneliti melakukan beberapa langkah agar memastikan jika data yang digunakan melengkapi syarat-syarat yang dibutuhkan.

Pertama-tama, dilakukan uji validitas serta reliabilitas terhadap kuesioner agar memastikan jika alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini sanggup menghitung variabel-variabel yang dimaksud dengan akurat serta konsisten. Selanjutnya, analisis statistik deskriptif diadakan agar memaparkan menyangkut karakteristik dasar data yang diperoleh dari responden, seperti demografi, tingkat pendidikan, dan pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi informasi.

Setelah analisis deskriptif, peneliti melanjutkan dengan melakukan serangkaian uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas agar menentukan apakah data terdistribusi normal, uji autokorelasi untuk menguji keberadaan hubungan antara residual, uji heteroskedastisitas agar memastikan variabel *error* memiliki varians yang sama, dan uji multikolinieritas agar mendeteksi ditemukannya korelasi tinggi antar variabel independen. Uji-uji ini berguna agar memastikan jika model regresi yang dipakai saat penelitian ini valid serta bisa diyakini.

Akhirnya, analisis regresi linier berganda diterapkan agar menguji dampak simultan antara kedua variabel independen, seperti *E-Commerce* serta SIA, pada variabel dependen, yaitu kinerja keuangan UMKM. Melalui analisis ini, peneliti bertujuan agar menilai sejauh mana kedua teknologi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan para pelaku UMKM pada Desa Sidokepong.

### HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Kuesioner disebarkan kepada para pelaku UMKM di Desa Sidokepong untuk melakukan studi ini, yang terdiri dari berbagai sektor usaha seperti makanan serta minuman, jasa, sembako, serta pedagang umum. Sebanyak 54 responden dipilih sesuai dengan teknik sampel *solvin* dari total 105 UMKM. Terlihat pada Tabel 1 tersebut jika responden UMKM yang berpartisipasi berjumlah 32 orang memiliki presentase (59,3%) pada hal makanan serta minuman, responden jasa sebanyak 6 dengan presentase (11,1%), responden sembako sebanyak 8 dengan presentase (14,8%), responden pedagang umum sebanyak 5 dengan presentase (9,3%), serta responden lainnya sebanyak 3 dengan presentase (5,5%). Dengan begitu bisa diketahui tingkat mayoritas responden berasal dari UMKM sektor makanan serta minuman senilai (59,3%), yang memperlihatkan jika UMKM sektor ini paling dominan di Desa Sidokepong. (Tabel 1)

### Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran karakteristik numerik dari kumpulan data melalui analisa statistik deskriptif mengungkap ciri-ciri esensial seperti rerata aritmatika, simpangan baku, titik ekstrem minimum dan maksimum yang melekat pada tiga variabel penelitian:  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ .

- Statistik Deskriptif Variabel *E-Commerce* ( $X_1$ )

*E-Commerce* termasuk ekosistem digital yang merangkum beragam transaksi bisnis mulai dari rantai distribusi produk, proses akuisisi barang, mekanisme penjualan, hingga penyediaan layanan purna jual yang keseluruhannya dioperasikan melalui infrastruktur jaringan komputer dengan internet sebagai medium utamanya medium utamanya (Wulandari & Paramita, 2023).

Berlandaskan analisa pada Tabel 2, terungkap jika keseluruhan item pertanyaan pada variabel  $X_1$  memperlihatkan nilai rerata yang melampaui ambang 3.5 suatu indikasi yang merefleksikan tingginya kecenderungan respon terhadap rangkaian pertanyaan yang diberikan. Adapun nilai simpangan baku yang terentang antara 0.75 hingga 0.81 mengisyaratkan dispersi data yang relatif terkendali, di mana variabilitas jawaban dari para responden tetap terjaga dalam radius yang tidak jauh menyimpang dari nilai tengah. Fenomena ini memberikan petunjuk kuat adanya konsistensi dalam pengukuran yang dijalankan. (Tabel 2)

- Statistik Deskriptif Variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )

Sesuai dengan pengamatan mendalam pada Tabel 3, terekam fenomena jika seluruh butir pertanyaan dalam variabel  $X_2$  menghasilkan nilai rerata yang berada pada spektrum tinggi, membentang dari 3.87 hingga menyentuh 4.13, ini yang mengindikasikan adanya intensitas respons yang signifikan dari para partisipan terhadap rangkaian pertanyaan yang disajikan dalam instrumen penelitian. Dan nilai Standar Deviasi untuk variabel  $X_2$  cenderung lebih tinggi dibandingkan variabel  $X_1$ , yang memperlihatkan variasi respon yang lebih luas. Hal ini bisa dipahami jika responden memberikan penilaian yang lebih beragam terhadap item-item yang ada di variabel ini. (Tabel 3)

- Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Keuangan ( $Y$ )

Dari analisa komprehensif terhadap Tabel 4, terungkap jika keseluruhan butir pertanyaan pada variabel  $Y$  memperlihatkan rentang nilai rerata yang membentang dari

3.61 hingga mencapai 4.41, sebuah indikasi jika para responden memiliki perspektif yang afirmatif terhadap variabel Y, meskipun dengan gradasi penilaian yang bervariasi pada tiap butir pertanyaan. Sementara itu, nilai simpangan baku yang tergolong rendah, dengan rentang antara 0.49 hingga 0.68, menjadi bukti empiris jika terdapat harmonisasi jawaban di antara responden dalam memberikan evaluasi terhadap variabel Y, mencerminkan tingkat konsistensi yang memadai. (Tabel 4)

## Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1) Uji Validitas

Validitas instrumen diuji melalui penerapan metode korelasi *Product Moment* pada studi yang melibatkan 54 responden, menghasilkan derajat kebebasan (df) senilai 52. Dengan penetapan signifikansi pada level  $\alpha = 0,05$ , tabel r *Product Moment* memperlihatkan nilai kritis r tabel senilai 0,273 untuk  $df = 52$ . Validitas butir pertanyaan ditentukan melalui komparasi antara r hitung serta r tabel dimana instrumen dinyatakan valid saat r hitung melampaui r tabel, dan sebaliknya dipikir belum valid.

Dari hasil analisa yang terpampang pada Tabel 5, setiap pertanyaan dalam variabel X1 menghasilkan nilai r yang dihitung semakin baik dibanding nilai r tabel (0,273), dengan nilai signifikansi di bawah batas 0,05. Hasilnya, setiap pertanyaan dalam variabel X1 dianggap memenuhi persyaratan validitas. Keabsahan ini merefleksikan kemampuan instrumen dalam memetakan aspek-aspek yang menjadi fokus pengukuran dalam variabel X1. (Tabel 5)

Bersumber penjelasan Tabel 5 sebelumnya, setiap entri dalam variabel X2 mempunyai nilai r hitung  $> r$  tabel (0,273) dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini memperlihatkan jika setiap item yang diuji dalam variabel X2 adalah sah/valid. Hal ini menegaskan jika variabel X2 bisa diukur secara akurat menggunakan indikator yang telah ditetapkan. (Tabel 5)

Sesuai dengan penjelasan Tabel 7 yang dijalankan, bisa ditarik kesimpulan jika seluruh item pada variabel Y mempunyai skor r hitung yang secara signifikan melampaui nilai r tabel (0,273) dengan tingkat signifikansi yang konsisten berada di bawah ambang 0,05. Temuan ini menjadi bukti empiris jika keseluruhan item yang diujikan pada variabel Y memenuhi standar validitas. Fenomena ini menegaskan jika instrumen variabel Y memiliki ketepatan serta ketajaman dalam mengukur konstruk yang dimaksud secara konsisten. (Tabel 7)

## 2) Uji Reliabilitas

Dalam rangkaian analisa psikometri, Uji Reliabilitas diimplementasikan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi dan stabilitas instrumen pengukuran yang diaplikasikan dalam studi. Reliabilitas yang mencapai level tinggi termasuk indikasi jika instrumen mampu menghasilkan temuan yang konsisten meskipun dipergunakan pada waktu yang berbeda. Studi ini mengadopsi koefisien *Cronbach's Alpha* sebagai metode pengukuran reliabilitas, dengan penerapan kriteria klasifikasi sebagai berikut :

- a) 0.70 – 0.89 → Reliabel
- b)  $\geq 0.90$  → Sangat Reliabel
- c) 0.60 – 0.69 → Cukup Reliabel
- d)  $< 0.60$  → Tidak Reliabel

Variabel X1 mempunyai skor *Cronbach's Alpha* senilai 0,910 yang lebih tinggi dari batas sangat terpercaya menurut tabel sebelumnya. Hal ini memperlihatkan jika kesembilan item pada variabel X1 memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dalam mengukur konsep. Berikutnya variabel X2 mendapatkan nilai *Alpha* senilai 0,953 yang pula menampilkan kalau alat ukur ini sangat reliabel. Dengan jumlah elemen sebanyak 18, semua hal bisa dikatakan konsisten dalam menilai pengertian yang dituju. Variabel Y memperlihatkan nilai *Cronbach's Alpha* senilai 0,770 yang termasuk dalam kategori reliabel. Meskipun tidak setinggi kedua variabel sebelumnya, nilai ini masih di atas batas minimum yang diperlukan, sehingga alat ukur ini tetap bisa dipergunakan dengan baik. (Tabel 8)

## Uji Asumsi Klasik

### A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan buat mengenali normalitas distribusi residual dalam model regresi. Prosedur penilaian memakai 3 tata cara *Kolmogorov-Smirnov Test*, Histogram Residual, serta Normal P-P Plot. Dasar pengambilan keputusan berlandaskan *Kolmogorov-Smirnov Test* diresmikan selaku berikut::

- Residual disebut berdistribusi normal bila nilai  $p > 0,05$ .
- Residual dipikir berdistribusi tidak normal bila nilai  $p < 0,05$ .

Hasil analisa yang terdokumentasi pada Tabel 9 memperlihatkan jika p-value senilai 0.200 ( $> 0.05$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan memberikan simpulan jika residual model regresi memperlihatkan pola distribusi normal. Sebagai validasi tambahan,

visualisasi histogram memperlihatkan kontur yang menyerupai kurva distribusi normal, sementara Normal P-P Plot menampilkan titik-titik observasi yang melekat pada garis diagonal referensi. (Tabel 9)

### **B. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas diimplementasikan untuk menemukan keberadaan korelasi linear yang intens di antara variabel-variabel independen pada model regresi. Penilaian dicoba melalui menganalisa nilai VIF serta Tolerance dengan parameter interpretasi selaku berikut:

- Multikolinieritas tidak terjalin bila  $VIF < 10$  serta toleransi  $> 0,1$ .
- Multikolinieritas terjalin bila  $VIF > 10$  ataupun Toleransi  $< 0$ .

Temuan analisa multikolinieritas memperlihatkan jika semua variabel independen ada skor toleransi  $> 0,1$  serta nilai  $VIF < 10$ , yang memperlihatkan jika model regresi yang dibangun belum memperlihatkan gejala multikolinieritas apa pun. (Tabel 10)

### **C. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas diimplementasikan untuk mendeteksi keberadaan varians residual yang fluktuatif dalam model regresi. Proses identifikasi dijalankan melalui dua metode: *Glejser Test* dan visualisasi *scatterplot*.

Sesuai dengan analisa Tabel 11, total X1 dan total X2 mempunyai skor signifikan masing-masing 0,695 dan 0,437, yang keduanya lebih tinggi dari batas 0,05. Hasil ini memperlihatkan jika tidak ada hubungan yang berarti antara nilai absolut residual dan variabel independen. (Tabel 11)

Visualisasi *scatterplot* yang ditampilkan pada Gambar 1 mengonfirmasi jika model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas dengan menampilkan distribusi titik-titik yang tersebar dengan acak dengan tidak menciptakan pola tertentu. (Gambar 1)

### **D. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi didesain untuk mengenali keberadaan korelasi antar residual dalam model regresi. Penilaian dicoba dengan mengaplikasikan *Durbin-Watson Test* (*DW Test*) dengan kriteria interpretasi selaku seperti:

- a. Jika  $dw < dL$ , hingga ada autokorelasi positif.
- b. Berada dalam zona keraguan bila  $dL < DW < dU$ .
- c. Apabila  $dU < DW < (4 - dU)$ , hingga belum ada autokorelasi.

d. Bila  $dw > (4 - dL)$ , hingga ada autokorelasi negatif.

Nilai DW senilai 1,716 termasuk hasil perhitungan *Durbin-Watson*. Dengan mengacu untuk tabel *Durbin-Watson*, nilai  $dL \approx 1,40$  serta  $dU \approx 1,60$  ditemukan untuk  $n = 54$  dan  $k = 2$ . Gejala autokorelasi tidak ada dalam model regresi sebab nilai DW terletak pada rentang  $dU < DW < (4 - dU)$  maupun  $1,60 < 1,716 < 2,40$ . (Tabel 12)

### Uji Regresi Linier Berganda

Pada Tabel 13, Analisa regresi berganda dilaksanakan buat mengungkapkan pengaruh simultan serta parsial dari 2 variabel independent *E-Commerce* (X1) serta Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (Y). Bersumber pada hasil analisa, dirumuskan model regresi selaku:

$$Y = 10.540 + 0.304 X_1 + 0.150 X_2 + e$$

Keterangan Model :

- Konstanta (*Intercept*): bila kedua variabel bebas (X1 dan X2) = nol, oleh karenanya nilai konstanta sebesar 10,54, prediksi nilai Y adalah 10.540. Ini merepresentasikan titik awal model dan memberikan gambaran fundamental tentang variabel dependen dalam kondisi tanpa intervensi variabel independen.
- Koefisien variabel X1: jika variabel X2 konstan, koefisien 0,304 memperlihatkan jika untuk setiap kenaikan satuan pada X1, variabel Y juga akan meningkat senilai 0,304 satuan. Hal ini mengisyaratkan kontribusi positif X1 terhadap Y.
- Koefisien variabel X2: jika variabel X1 konstan, koefisien 0,150 berarti jika untuk setiap kenaikan satuan pada X2, variabel Y juga akan meningkat senilai 0,150 satuan. Ini membuktikan jika X2 juga memberikan pengaruh positif terhadap Y, meski dengan magnitudo yang lebih rendah dibandingkan dengan X1.

### Uji *Goodness of Fit*

#### 1. Uji F

Uji F dicoba buat menguji apakah aspek X1 serta X2 dengan bersama-sama berdampak signifikan pada variabel dependen Y. Kriteria buat membuat evaluasi bersumber pada penemuan uji F termasuk selaku berikut:

- $H_0$  ditolak bila nilai-p  $< 0,05$ , yang menampilkan kalau variabel independen ada dampak yang substansial terhadap variabel dependen.
- Belum terdapatnya dampak signifikan menampilkan kalau  $H_0$  tidak ditolak bila nilai-p  $> 0,05$ .

Nilai F-hitung senilai 53,819 melalui p- Nilai F-hitung senilai 53,819 dengan p-value (signifikansi) 0,000 ditunjukkan oleh hasil pengujian bersumber pada Tabel 14. Ditemukan dampak yang signifikan sesama variabel independen serta variabel dependen bisa disimpulkan jika p-value  $< 0,05$ , cocok dengan kriteria pengambilan keputusan. Signifikansi hasil yang sangat besar diindikasikan oleh p-value yang ditemukan (0,000) yang secara substansial  $<$  batasan signifikansi 0,05. (Tabel 14)

## 2. Uji Hipotesis

### A. Uji T

Uji-T dijalankan agar menemukan apakah sistem informasi akuntansi serta *E-Commerce* memiliki dampak untuk kinerja keuangan. Parameter untuk membuat keputusan sesuai dengan temuan Uji-T adalah sebagai berikut:

- Gejala kalau variabel tersebut mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen terjalin saat p-value  $< 0,05$ , hingga  $H_0$  ditolak.
- Gejala kalau variabel tersebut tidak mempengaruhi signifikan terjalin bila p-value  $\geq 0,05$ , hingga  $H_0$  diterima.

Sesuai dengan hasil analisa, nilai p variabel X1 senilai 0,000  $< 0,05$ . Hal ini memperlihatkan penolakan  $H_0$ , sehingga variabel X1 bisa diasumsikan sebagai sumber pengaruh positif serta signifikan pada variabel Y. Karena nilai p variabel X2 senilai 0,000, yang juga  $< 0,05$ , oleh karenanya  $H_0$  pun ditolak. Pengaruh positif serta signifikan pada variabel Y ditunjukkan oleh X2 karena penolakan  $H_0$  tersebut. (Tabel 15)

### B. Uji Dominan

Uji determinasi dipergunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen dalam suatu model studi memengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) memperlihatkan proporsi varians pada variabel dependen yang bisa dipaparkan dari variabel independen, makanya mencerminkan tingkat kesesuaian model dalam menjelaskan hubungan sesama kedua variabelnya.

Hasil studi memperlihatkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) senilai 0,679. Hal ini memperlihatkan jika variabel bebas (X1 dan X2) memiliki pengaruh senilai 67,9% pada variabel terikat Y. Melainkan variabel lainnya yang belum dinilai pada model ini memiliki pengaruh senilai 32,1%. (Tabel 16)

## Diskusi

### Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Sesuai hasil analisis regresi parsial, diperoleh jika *E-Commerce* berdampak baik serta signifikan untuk kinerja keuangan UMKM. Nilai koefisien regresi menggambarkan jika per kenaikan pada pemanfaatan *E-Commerce* nanti menaikkan kinerja keuangan UMKM secara signifikan. Hal ini didukung oleh nilai t-hitung yang  $>$  t-tabel serta tingkat signifikansi  $<$  0,05, yang menggambarkan jika hubungan kedua variabel ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar yang kuat secara statistik.

Peningkatan kinerja keuangan ini mengikuti teori sistem informasi, yang menegaskan jika penggunaan teknologi informasi, termasuk *E-Commerce*, dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi (Putra, 2022). Disamping hal tersebut, teori *Diffusion of Innovations* yang diusulkan Rogers (2003) menjelaskan bahwa inovasi seperti *E-Commerce* akan diadopsi lebih cepat oleh individu atau organisasi yang menyadari manfaat signifikan yang ditawarkannya. Penelitian sebelumnya oleh Permatasari & Budiraharjo (2025) juga menunjukkan bahwa adopsi *E-Commerce* dapat menaikkan efisiensi operasional serta memperluas jangkauan pasar untuk pelaku UMKM.

Peningkatan kinerja keuangan memperlihatkan jika UMKM menggunakan *E-Commerce* untuk tingkat yang semakin tinggi, makanya sanggup melakukan transaksi dengan semakin laju serta biaya yang semakin berkurang. Hal tersebut mendukung pemahaman bahwa *E-Commerce* membantu UMKM dalam menghilangkan hambatan geografis dan memperluas akses ke konsumen di daerah lain, sehingga meningkatkan volume penjualan dan mendukung pertumbuhan usaha. Dengan mengintegrasikan *E-Commerce*, UMKM juga dapat memanfaatkan analisis data dan pemasaran digital untuk memahami tren pasar dan preferensi konsumen dengan lebih baik, yang untuk urutannya bisa berikutserta untuk peningkatan profitabilitas serta stabilitas keuangan.

### Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian memaparkan jika SIA berdampak baik serta signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pada Desa Sidokepung. Nilai koefisien regresi yang positif memaparkan jika lebih tinggi pemakaian SIA, semakin baik juga kinerja keuangan UMKM. Hal ini didukung oleh nilai t-hitung yang lebih besar dibanding t-tabel serta

tingkat signifikansi Sig. < 0,05, yang berarti jika kaitan antara kedua variabel ini secara statistik signifikan dan bukan terjadi secara kebetulan. Menurut teori yang dikemukakan oleh Huang & Soman (2020), SIA memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk pengelolaan keuangan, yang dapat mengarah pada peningkatan akurasi dalam pelaporan dan keputusan manajerial yang lebih tepat.

SIA berperan penting dalam membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih sistematis, akurat, dan efisien. Penelitian oleh Yuscintara & Hendrani (2022) juga mendukung temuan ini, menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis digital membantu UMKM dalam meningkatkan kredibilitas dan kemudahan akses ke pendanaan eksternal. Lebih lanjut, penelitian oleh Keumala (2023) menemukan bahwa UMKM yang sudah memberlakukan sistem akuntansi berbasis komputer mengalami peningkatan dalam pengelolaan modal dan efisiensi operasional, sehingga berdampak pada peningkatan laba bersih dan stabilitas usaha. Hal ini mengindikasikan pentingnya SIA dalam mendukung tanggung jawab keuangan dan pengambilan keputusan berbasis data di kalangan UMKM.

Dengan adanya sistem akuntansi yang baik, UMKM dapat memonitor arus kas, melakukan pencatatan transaksi dengan lebih rapi, serta membuat laporan keuangan yang lebih transparan. Ini berkontribusi pada peningkatan kepercayaan *stakeholder* dan memungkinkan UMKM untuk beroperasi dengan lebih kompetitif di pasar yang semakin digital dan terintegrasi.

### **Pengaruh *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Hasil uji regresi secara simultan menggambarkan bahwa *E-Commerce* serta SIA dengan bersama-sama memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Nilai F-hitung yang > F-tabel pada tingkat signifikansi Sig. < 0,05 mengonfirmasi jika model regresi yang digunakan valid dan bahwa kedua variabel independen ini memiliki kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Teori Pengambilan Keputusan berbasis Teknologi menunjukkan bahwa penggunaan dual teknologi, yaitu *E-Commerce* dan SIA, dapat memperbaiki pengambilan keputusan manajerial dengan menyediakan data yang lebih akurat dan informasi pasar yang lebih luas (Fitri, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu juga mendukung temuannya. Misalnya, penelitian oleh Putra (2022) memaparkan jika kombinasi antara *E-Commerce* serta sistem informasi akuntansi memperkuat pengelolaan yang efisien, yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan usaha. Penelitian lain oleh Wulandari & Paramita (2023) menemukan bahwa UMKM yang menerapkan kedua sistem ini secara bersamaan mengalami pertumbuhan yang lebih signifikan dibandingkan dengan yang hanya mengandalkan satu dari dua sistem tersebut.

Analisa penelitian ini menggambarkan bahwa kombinasi antara pemasaran digital melalui *E-Commerce* dan pengelolaan keuangan yang lebih baik dari Sistem Informasi Akuntansi berdampak positif terhadap stabilitas keuangan, profitabilitas, dan efisiensi operasional UMKM. Dengan mengadopsi kedua teknologi ini, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dibandingkan dengan yang hanya menggunakan salah satunya atau tidak menggunakan keduanya sama sekali. Hal ini juga berkenaan dengan studi oleh Sugiyono (2017b), yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam usaha kecil dan menengah sebagai kunci agar menaikkan daya saing serta adaptasi pada lingkungan pasar yang dinamis.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian di Desa Sidokepung memaparkan jika penerapan *E-Commerce* berdampak baik yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. *E-Commerce* memungkinkan pelaku UMKM mengatasi hambatan geografis, sehingga mereka dapat menjangkau pasar di luar daerah lokal. Selain itu, *E-Commerce* mengurangi biaya operasional seperti sewa toko fisik, pemasaran konvensional, dan distribusi, yang biasanya lebih tinggi dengan metode tradisional. Hal ini berkontribusi pada peningkatan volume penjualan. Di sisi lain, SIA juga berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan sistem akuntansi yang baik, UMKM dapat mencatat transaksi secara akurat, memudahkan pengelolaan arus kas, dan menyusun laporan keuangan yang transparan. Analisis memaparkan jika semakin tinggi penggunaan sistem akuntansi, semakin baik kinerja keuangan UMKM, yang juga mempermudah akses terhadap pendanaan eksternal. Ketika kedua faktor ini diterapkan secara bersamaan, hasil uji regresi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  serta tingkat signifikansi  $< 0,05$ .

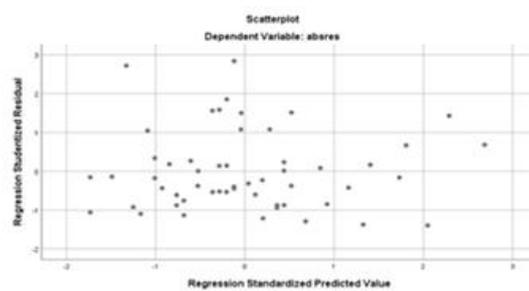
Implikasi dari temuan ini sangat penting. Pertama, UMKM di Desa Sidokepung perlu mengintegrasikan *E-Commerce* serta Sistem Informasi Akuntansi pada strategi bisnis mereka agar meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. Kedua, perlu ada upaya dari pemerintah serta lembaga bersangkutan agar menyiapkan pelatihan dan infrastruktur yang mendukung penerapan kedua teknologi ini, sehingga UMKM dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Selain itu, pengembangan kebijakan yang mendukung digitalisasi UMKM dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal serta menaikkan kualitas hidup masyarakat. Penerapan teknologi digital yang tepat diharapkan dapat mendorong kemajuan UMKM dan membuka potensi ekonomi di wilayah pedesaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 1–9.
- Azhari, M. P. H., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan *E-commerce* Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- Fitri, P. N. (2023). Pengaruh *E-Commerce* Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. <https://etd.uinsyahada.ac.id/9564/>
- Huang, W. H. , & Soman, D. (2020). *The Gamification of Education*. <https://www.rotman.utoronto.ca/faculty-research/rotman-magazine/gamification-of-education>
- iDEA. (2022, March 28). Rakornas Transformasi Digital dan Pendataan Lengkap KUMKM 2022. <https://idea.or.id/artikel/rakornas-transformasi-digital-dan-pendataan-lengkap-kumkm-2022?lang=id>
- Kemenkeu. (2023). UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkatkan.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, & Republik Indonesia. (2021, May 5). UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Keumala. (2023). Pengaruh Transaksi Online Pengaruh Transaksi Online, Modal Usaha, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
- Moghaddasi, A., Bizel, G., Kurnaz, H. E., Katenova, M., Zeitouny, M., Uslu, M. A., Acar, S., Srinivasan, S., & Şentürk, T. (2022). *Business World Studies in the Scope of Management, Trade and Marketing*. In Iksad Publishing House.
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan *Financial Technology* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81. <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>
- Muzakki, K. (2020). Pengaruh *Intelectual Capital* Terhadap Kinerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur.

- Muzakki, K., & Fahriani, D. (2022). Implementasi Digital Marketing Dan Strategi *Sustainability* UMKM Pengrajin Kayu Kota Blitar. *Journal of Research and Technology*, 8(1), 41–50. [www.katadata.co.id/2020](http://www.katadata.co.id/2020)
- Nadia, S., & Anwar, C. (2024). Optimalisasi Pencatatan *E-commerce* pada Perusahaan: *Input Data Shopee ke Google Sheets*. In *PKLA* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.unusida.ac.id/index.php/pkla/>
- Permatasari, N., & Budiraharjo, E. (2025). Pengembangan *E-Commerce* untuk Mendukung Peningkatan Daya Saing UMKM Secara Digital. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>
- Putra, A. P. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, *Financial Technology*, dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Surabaya. <http://eprints.perbanas.ac.id/9405/>
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.
- Silvia, D., Sari, M. S. S., & Salma, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(2), 119–128. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1278>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Sumarwanti, A., & Wicaksono, A. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian pada PT Bintang Makmur. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1–5. <https://doi.org/10.37034/infed.v6i1.781>
- Terisiana, K. M., Artaningrum, R. G., & Suryantari, E. P. (2023). Pengaruh *E-Commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kuta Utara. *Jakadara: Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora*, 2(3), 169–176. <https://doi.org/10.36002/jd.v2i3.2679>
- Wulandari, D. N. A., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *E-Commerce* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (*Coffee Shop*) di Kabupaten Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(September), 199–210.
- Yuscintara, B. A., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan pada pelaku UMKM di Tangerang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot  
Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 1. 1 Distribusi Responden

Jenis Usaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
Makanan dan Minuman	32	59,3%
Jasa	6	11,1%
Sembako	8	14,8%
Pedagang Umum	5	9,3%
Lainnya	3	5,5%
Total	54	100%

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel *E-Commerce* (X1)

	Descriptive Statistic				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	54	2.00	5.00	3.9074	.80724
X1.2	54	2.00	5.00	4.0000	.75235
X1.3	54	2.00	5.00	4.0741	.79745
X1.4	54	2.00	5.00	3.8704	.80203
X1.5	54	2.00	5.00	3.9630	.80007
X1.6	54	2.00	5.00	3.9444	.81070
X1.7	54	3.00	5.00	4.0185	.76456
X1.8	54	2.00	5.00	4.0556	.81070
X1.9	54	2.00	5.00	3.9815	.78885
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2)

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	54	2.00	5.00	3.8704	.82522
X2.2	54	2.00	5.00	4.1296	.77815
X2.3	54	2.00	5.00	3.9630	.75143
X2.4	54	2.00	5.00	4.0370	.80007
X2.5	54	2.00	5.00	4.0556	.91973
X2.6	54	2.00	5.00	4.1111	.86147
X2.7	54	2.00	5.00	4.0926	.85271
X2.8	54	2.00	5.00	4.1111	.76889
X2.9	54	2.00	5.00	4.1111	.79305
X2.10	54	2.00	5.00	3.9444	.81070
X2.11	54	2.00	5.00	4.0556	.81070

X2.12	54	2.00	5.00	3.9815	.73947
X2.13	54	2.00	5.00	4.0741	.77342
X2.14	54	2.00	5.00	3.9444	.76273
X2.15	54	2.00	5.00	4.0741	.77342
X2.16	54	2.00	5.00	4.0926	.83029
X2.17	54	2.00	5.00	3.9630	.82332
X2.18	54	2.00	5.00	4.0370	.82332
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
y1.1	54	2.00	5.00	3.7222	.68451
y1.2	54	3.00	5.00	4.2222	.50157
y1.3	54	3.00	5.00	4.0926	.48636
y1.4	54	2.00	5.00	3.6111	.65637
y1.5	54	3.00	5.00	4.2407	.51157
y1.6	54	3.00	5.00	4.0556	.65637
y1.7	54	3.00	5.00	4.4074	.59932
y1.8	54	3.00	5.00	4.0185	.56604
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel *E-Commerce*

Item	r hitung	Signifikansi	Validitas
x1.1	0.533	0.000	Valid
x1.2	0.502	0.000	Valid
x1.3	0.639	0.000	Valid
x1.4	0.592	0.000	Valid
x1.5	0.742	0.000	Valid
x1.6	0.691	0.000	Valid
x1.7	0.573	0.000	Valid
x1.8	0.481	0.001	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Item	r hitung	Signifikansi	Validitas
x2.1	0.598	0.000	Valid
x2.2	0.790	0.000	Valid
x2.3	0.630	0.000	Valid
x2.4	0.769	0.000	Valid
x2.5	0.789	0.000	Valid
x2.6	0.842	0.000	Valid
x2.7	0.748	0.000	Valid
x2.8	0.745	0.000	Valid
x2.9	0.790	0.000	Valid
x2.10	0.738	0.000	Valid
x2.11	0.796	0.000	Valid
x2.12	0.773	0.000	Valid
x2.13	0.678	0.000	Valid

x2.14	0.780	0.000	Valid
x2.15	0.703	0.000	Valid
x2.16	0.739	0.000	Valid
x2.17	0.763	0.000	Valid
x2.18	0.777	0.000	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan

Item	r hitung	Signifikansi	Validitas
y1.1	0.725	0.000	Valid
y1.2	0.408	0.000	Valid
y1.3	0.562	0.000	Valid
y1.4	0.749	0.000	Valid
y1.5	0.459	0.000	Valid
y1.6	0.661	0.000	Valid
y1.7	0.745	0.000	Valid
y1.8	0.580	0.000	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's		Kesimpulan
	Alpha	Jumlah Item	
X1	0.910	9	Sangat Reliabel
X2	0.953	18	Sangat Reliabel
Y	0.770	8	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		54
Mean		.0000000
Normal Std. Deviation		
Parameters <sup>a,b</sup>		1.64956879
Most Absolute		.072
Extreme Positive		.050
Differences Negative		-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
TOTAL x1	.996	1.004
1 TOTAL x2	.996	1.004

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejer Test

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.

		Coefficients		Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	2.400	1.305	1.839	.072
	TOTAL x1	-.010	.026	-.055	.695
1	TOTAL x2	-.010	.013	-.109	.437

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 <sup>a</sup>	.679	.666	1.68160	1.716

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
	(Constant)	10.540	2.117		4.979	.000
	TOTAL x1	.304	.043	.569	7.151	.000
1	TOTAL x2	.150	.021	.561	7.053	.000

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 14. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	304.376	2	152.188	53.819	.000 <sup>b</sup>
	Residual	144.217	51	2.828		
1	Total	448.593	53			

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 15. Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
	(Constant)	10.540	2.117		4.979	.000
	TOTAL x1	.304	.043	.569	7.151	.000
1	TOTAL x2	.150	.021	.561	7.053	.000

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 16. Hasil Uji Dominan

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.824 <sup>a</sup>	.679	.666	1.68160	

Sumber: Data diolah SPSS (2025)